

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik analisis isi (*content analysis*). Kualitatif deskriptif yaitu data yang dipaparkan dalam bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka.⁷⁴ Sedangkan analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik-karakteristik khusus suatu pesan secara objektif dan sistematis.⁷⁵

Peneliti menganalisis tentang bentuk dan struktur dengan mengolah hasil penelitian dari studi dokumentasi, wawancara, serta studi pustaka. Pada penerapannya, penulis melakukan studi dokumentasi berupa analisis partitur, wawancara kepada narasumber dan pakar, dan studi pustaka (buku-buku maupun *ebook*) di Universitas Negeri Jakarta, untuk memperoleh informasi mengenai analisis bentuk dan struktur *Gigue* dan *Double BWV 997* karya Johann Sebastian Bach.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui bentuk dan struktur *Gigue* dan *Double BWV 997* karya Johann Sebastian Bach, ditinjau dari pergerakan akornya (harmoninya).
- 2) Mengetahui apakah kedua karya Bach tersebut benar-benar memiliki kesamaan atau tidak, ditinjau dari pergerakan akornya (harmoninya), dengan bantuan buku-buku penunjang ilmu bentuk analisis musik dan dikonsultasikan dengan ahli.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2009), h. 231.

⁷⁵ Rudolf Holsti, *Content Analysis for the Social Science and Humanities* (USA: Addison-Wesley Pub. Co., 1969), h. 14.

- 3) Mengaplikasikannya sebagai bahan acuan para pemain gitar klasik yang akan memainkan karya tersebut.

C. Lingkup Penelitian

Lingkup atau objek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah analisis bentuk dan struktur ditinjau dari harmoni *Gigue* dan *Double BWV 997* karya Johann Sebastian Bach.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka penelitian akan dilakukan di:

Tempat : Gedung S, Prodi Sendratasik (Seni Musik),

Fakultas Bahasa dan Seni - Universitas Negeri Jakarta.

Waktu : Maret - Juli 2017.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Untuk memperoleh data yang tepat dan benar, peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu berupa partitur *Gigue* dan *Double BWV 997* karya Bach yang ditranskrip oleh Frank Koonce (lihat pada lampiran 16 halaman 100-104).

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik dalam mengumpulkan data, yaitu:

1. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.⁷⁶

Studi dokumentasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian berupa partitur yang ditranskrip oleh Frank Koonce (lihat pada lampiran 16 halaman 100-104), serta audio untuk mendapat data mengenai bentuk dan struktur komposisi *Gigue* dan *Double BWV 997* karya Johann Sebastian Bach. (Lihat secara lengkap kisi-kisi dan hasil studi dokumentasi pada lampiran 2 halaman 80 dan lampiran 3 halaman 81).

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperkuat data dan teori yang digunakan. Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber dan pihak yang dianggap ahli (*expert*) dalam hal gaya komposisi Johann Sebastian Bach dan analisis bentuk dan struktur sebuah karya. (Lihat kisi-kisi wawancara dengan narasumber dan pakar pada lampiran 4 halaman 82).

Dalam penelitian ini, penulis telah melakukan wawancara yaitu:

- 1) Wawancara langsung dengan Oliver Pletscher, selaku narasumber. (lihat secara lengkap hasil wawancara langsung dengan Oliver Pletscher pada lampiran 7 halaman 88-90 dan dokumentasi foto penulis dengan narasumber pada lampiran 11 halaman 94).
- 2) Wawancara via *email* dengan Iwan Tanzil, selaku pakar. (lihat secara lengkap hasil wawancara via *email* dengan Iwan Tanzil pada lampiran 6 halaman 85-87).

⁷⁶ Sugiyono, *op. cit.*, h. 329.

- 3) Wawancara via *whatsapp* dengan Royke B. Koapaha, selaku pakar.
(lihat secara lengkap hasil wawancara via *whatsapp* dengan Royke B. Koapaha pada lampiran 5 halaman 83-84).

3. Studi Pustaka

Mencari sumber bacaan yang tepat dan secara khusus berhubungan dengan objek penelitian, seperti: partitur *Gigue* dan *Double BWV 997* karya J. S. Bach, buku mengenai Analisis Bentuk Dan Struktur, teori musik, biografi Bach dan lain-lain.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, dalam teknik analisis, peneliti menggunakan tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan (verifikasi).⁷⁷

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum. Peneliti memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, yang berkaitan dengan fokus penelitian serta membuang data yang tidak digunakan.

2. Penyajian Data

Peneliti menyajikan dalam bentuk tabel, kata-kata dan gambar. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.

3. Penyimpulan (Verifikasi)

Dari kesimpulan yang didapat, peneliti mengkaji dengan teori-teori yang ada. Proses pengkajian yang dilakukan peneliti adalah dengan membandingkan antara hasil analisis bentuk dan struktur *Gigue* dan *Double* dengan teori tentang bentuk dan struktur musik.

⁷⁷ Sugiyono, *op. cit.*, h. 247.

H. Triangulasi

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi teknik. Menurut Sugiyono, triangulasi teknik adalah triangulasi yang digunakan untuk mengecek kredibilitas data yang dilakukan dengan teknik pengecekan data yang berbeda-beda kepada sumber yang sama.⁷⁸

Data yang dimanfaatkan oleh peneliti adalah audio dan partitur karya J. S. Bach yang berjudul *Gigue* dan *Double BWV 997* yang ditranskrip oleh Frank Koonce (lihat pada lampiran 16 halaman 100-104). Dari hasil studi dokumentasi berupa mendengarkan dan analisis partitur, kemudian data tersebut diperiksa kebenarannya dengan cara menanyakan langsung kepada narasumber yaitu Oliver Pletscher (biografi dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 98), serta pakar yaitu Iwan Tanzil (biografi dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 96-97) dan Royke B. Koapaha (biografi dapat dilihat pada lampiran 12 halaman 95).

Selain hal tersebut, peneliti juga melakukan pengecekan hasil analisis data dari studi dokumentasi dan wawancara (narasumber dan pakar) dengan studi pustaka atau berupa buku-buku yang berhubungan dengan penelitian. Termasuk buku teori musik, buku tentang ilmu bentuk dan analisa, biografi Bach, teori harmoni, dan lain-lain.

⁷⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung.: ALFABETA, 2005), h. 127.